



Ringkasan untuk Pengambil Keputusan Pembangunan



*Pangan air mencakup hewan dan tanaman air, serta alga yang dibudidayakan dan ditangkap di perairan tawar dan lingkungan laut.

Empat miliar orang menderita kekurangan gizi. Sebagai sumber nutrisi penting yang berkelanjutan dan terjangkau, pangan air* dapat membantu menurunkan kekurangan gizi yang merupakan hambatan utama bagi pembangunan. Pangan air juga merupakan sumber penghidupan yang penting. Terlepas dari kontribusi pentingnya, pangan air kurang terwakili dalam prioritas pendanaan pembangunan internasional. Mendukung dan berinvestasi dalam ekosistem pangan air, rantai nilai, dan pelaku skala kecil dapat membantu mengembangkan berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG) dan memberikan hasil yang lebih baik untuk seluruh ekonomi dan populasi.



Fakta & Temuan Utama

1. Pangan air merupakan landasan nutrisi, mata pencaharian skala kecil, dan budaya bagi penduduk miskin di seluruh dunia.

Pangan air adalah sumber utama protein bagi lebih dari 3 miliar orang, dan dengan integrasi yang lebih besar, dapat mendukung pola makan sehat untuk lebih banyak orang. Pangan air menyediakan mikronutrien penting dan asam lemak omega-3 yang mendukung kesehatan otak dan mata—bermanfaat bagi kesehatan ibu dan anak dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia. Sekitar 90% pekerjaan di sektor perikanan tersebar di perusahaan skala kecil, dan sekitar 800 juta orang, kebanyakan dari mereka adalah pelaku skala kecil, mencari nafkah dari memproduksi, mengolah, atau menjual pangan air.

2. Keanekaragaman pangan air yang luar biasa ini menawarkan peluang penting bagi pembangunan sosial dan ekonomi.

Lebih dari 2.500 spesies atau kelompok spesies hewan pangan air ditangkap dan dipanen. Spesies tersebut sangat bervariasi dalam kandungan nutrisi, jejak lingkungan, pelaku yang terlibat, dan pasar yang dilayani. Misalnya, mola, spesies ikan dari Bangladesh, mengandung vitamin A 80 kali lebih banyak dari ikan mas abu-abu. Pelaku skala kecil terdiri dari nelayan skala kecil swasembada di Mozambik hingga koperasi penangkap lobster di Meksiko yang memasok pasar kelas atas. Kebijakan dan investasi yang

mengakui dan mendorong keanekaragaman spesies pangan air, metode produksi, pelaku, dan pasar dapat membantu mengidentifikasi solusi khusus serta meningkatkan ketangguhan sistem pangan dan masyarakat.

3. Manfaat kesehatan dan ekonomi dari pangan air yang tersebar secara tidak merata mengakibatkan perempuan dan pelaku skala kecil sangat rentan.

Rantai nilai pangan air mempekerjakan laki-laki dan perempuan dalam jumlah yang kurang lebih sama, tetapi pengaruh, pendapat, dan akses ke manfaatnya sering kali sangat timpang. Produksi dan ekspor industri cenderung mendukung peningkatan kekayaan tetapi dapat mengikis penghidupan, ketahanan pangan, dan manfaat budaya yang dihasilkan oleh pelaku skala kecil. Kebijakan yang secara terbuka mengakui adanya ketidaksetaraan dan mengatasi pemicunya dapat meningkatkan pemerataan hasil.

4. Ekosistem air yang sehat adalah kunci untuk melindungi dan memperluas sistem pangan air.

Berbagai penyebab stres lingkungan—termasuk fragmentasi dan degradasi habitat, serta polusi perkotaan, industri, dan pertanian—mengancam produktivitas, kualitas, dan keamanan pangan air. Melalui pemanasan perairan, pengasaman laut, kenaikan permukaan laut, gelombang badai dan perubahan curah hujan, perubahan iklim memperparah ancaman terhadap sistem pangan air. Investasi yang signifikan dalam adaptasi iklim dan ketangguhan diperlukan untuk memastikan kontribusi pangan air yang berkelanjutan bagi kesejahteraan dan pembangunan, terutama di Afrika, Asia Selatan dan Tenggara dan Negara Berkembang Pulau Kecil.



5. **Melindungi dan memperluas sistem pangan air dapat membantu negara memenuhi beberapa SDG,** termasuk (1) Tanpa Kemiskinan, (2) Tanpa Kelaparan, (3) Kesehatan & Kesejahteraan, (5) Kesetaraan Gender, (12) Konsumsi yang Bertanggung Jawab, (13) Aksi Iklim, (14) Kehidupan Bawah Air, dan (15) Kehidupan di Darat. Investasi moderat dalam pasokan pangan air dapat menurunkan harga dan secara substansial meningkatkan hasil gizi: peningkatan 8% dalam produksi berkelanjutan spesies yang dikonsumsi saat ini akan menurunkan harga sebesar 26% dan mencegah kekurangan zat gizi mikro sebanyak 166 juta pada tahun 2030. Dengan jejak lingkungan yang umumnya rendah, pangan air dapat menjadi bagian integral dari solusi iklim dan sistem pangan yang positif terhadap alam. Keanekaragaman sistem pangan air yang luas menawarkan peluang untuk mengeksplorasi sinergi dan mengarahkan penyeimbangan saat melakukan investasi pembangunan.



Rekomendasi Aksi

Semua pelaku—pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil—memiliki peran dalam berbagai skala, mulai dari inisiatif dalam negeri hingga kesepakatan internasional.

Pembuat kebijakan pembangunan dapat mempertimbangkan aksi berikut untuk mewujudkan potensi pangan air:

1. Menggunakan keberagaman pangan air untuk menurunkan kekurangan gizi.

Pangan air dapat memberikan nutrisi penting jika diintegrasikan dengan pola makan sehat. Pangan air dapat meningkatkan dampak gizi pangan sekolah, program pemberian makan bayi, dan program pangan kemanusiaan. Contohnya, produk inovatif seperti tepung ikan kering memberikan peluang besar untuk meningkatkan kesehatan anak-anak di Myanmar.

2. Berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur keras dan lunak sehingga memungkinkan pelaku skala kecil mengakses pasar.

Pemeliharaan dan perluasan jalan, rantai dingin, dan instrumen keuangan inklusif seperti keuangan berbasis masyarakat dapat mendukung sektor skala kecil yang beragam dan dinamis, meningkatkan keamanan pangan, dan

mengurangi limbah.

3. Membantu pemerintah melindungi dan meningkatkan kesehatan ekosistem air untuk mendukung produksi pangan air yang aman.

Pelaku pembangunan harus mendukung kebijakan dan praktik yang memulihkan dan mempertahankan perikanan, melestarikan lahan basah dan ekosistem air lainnya, serta mengelola dampak pertanian darat. Pengembangan rencana pengelolaan sumber daya bersama dengan masyarakat terdampak dan perlindungan hak akses bagi pelaku skala kecil merupakan komponen utama keberhasilan.

4. Berinvestasi dalam kemampuan pelaku skala kecil, terutama melalui langkah-langkah yang memperluas keterlibatan perempuan dan memperkuat hak asasi manusia.

Inisiatif pembangunan dapat mendorong inovasi, meningkatkan literasi dan keterampilan, serta mendukung intensifikasi berkelanjutan dan keberagaman operasi. Melibatkan dan memberdayakan pelaku skala kecil secara aktif—termasuk perempuan, masyarakat pribumi, dan kelompok marjinal lainnya—dalam program pembangunan memberikan peluang penting untuk meningkatkan efektivitas dan meningkatkan hasil sistem pangan.

5. Mendukung pengumpulan dan kurasi data tentang produksi dan konsumsi pangan air, kekurangan gizi, serta kehilangan dan limbah pangan.

Kurangnya data, terutama pada skala subnasional, menyulitkan penetapan target investasi untuk populasi yang paling rentan. Selain mendukung pemerintah pusat dalam upaya mereka untuk menghasilkan dan menganalisis data, pelaku pembangunan dapat berpartisipasi dalam inisiatif internasional seperti Illuminating Hidden Harvests, sebuah upaya kerja sama yang dipimpin oleh Food and Agriculture Organization yang menilai kontribusi perikanan skala kecil terhadap sistem pangan air.

Blue Food Assessment menyatukan lebih dari 100 ilmuwan dari lebih dari 25 lembaga di seluruh dunia. Stockholm Resilience Centre (Pusat Ketahanan Stockholm) di Stockholm University bersama Center for Ocean Solutions (Pusat Solusi Kelautan) dan Center on Food Security and the Environment (Pusat Keamanan Pangan dan Lingkungan) di Stanford University adalah mitra ilmiah terkemuka, sedangkan EAT adalah mitra dampak terkemuka.